

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan sekaligus masa depan.<sup>1</sup> Sehingga peran pendidikan dalam aspek kehidupan sangatlah penting. Pendidikan bertujuan mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bisa terwujud jika pendidikan mampu melahirkan siswa yang cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif terhadap perubahan dan perkembangan zaman.<sup>2</sup>

Seperti pada arti ayat Al-Qur'an berikut:<sup>3</sup>

أَمَّنْ هُوَ قَنِتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ  
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : *"(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadahdi waktu-waktu malam dengan bersujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan nikmat Tuhannya Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran (QS Az-Zumar:9 )*

Dari firman Allah di atas, dapat disimpulkan bahwa menuntut ilmu itu sangat penting dan wajib hukumnya bagi siapa saja, selagi ilmu yang kita

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta, Rosda Karya, 2014, h. 17.

<sup>2</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta, Rajawali Pers, 2012, h. 1.

<sup>3</sup> Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an perkata*, Jakarta, Magfirah Pustaka, 2009, h. 459.

dapatkan itu bermanfaat bagi kehidupan dunia dan akhirat maka tidak ada larangan untuk menuntut ilmu kepada siapa saja serta dengan pendidikan yang manusia jalani, membuat manusia dapat berfikir dan dapat mengubah tingkah laku menjadi lebih baik lagi.

Di dalam dunia pendidikan, guru adalah komponen utama dalam proses belajar mengajar. Mengajar merupakan suatu proses yang kompleks, tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa.<sup>4</sup> Guru harus mampu menciptakan suasana dan kondisi yang dapat merangsang siswa untuk aktif belajar dan dinamis. Dengan demikian siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pengajaran yaitu keberhasilan dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Guru tidak membuat siswa pintar, akan tetapi guru hanya memberikan peluang agar potensi itu ditemukan dan dikembangkan.

Seorang guru mempunyai pengaruh serta tanggung jawab yang besar terhadap kualitas pendidikan yang dituntut berbagai macam tugas yang harus dilaksanakan sesuai tuntutan profesinya, seperti membimbing, mendidik, dan memfasilitasi siswa agar tujuan pengajaran tercapai.

Pelaksanaan pembelajaran saat ini harus mengalami perubahan, di mana siswa tidak boleh lagi dianggap sebagai objek pembelajaran semata, tetapi harus diberikan peran aktif serta dijadikan mitra dalam proses pembelajaran sehingga siswa bertindak sebagai agen pembelajar yang aktif sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator dan mediator yang kreatif. Ilmu

---

<sup>4</sup> Muhammad Ali, *Guru dalam proses belajar mengajar*, Bandung, PT Sinar baru algesindo, 2007, h. 22.

kimia sebagai salah satu bidang kajian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sudah mulai diperkenalkan kepada siswa sejak dini. Mata pelajaran kimia menjadi sangat penting kedudukannya dalam masyarakat karena kimia selalu berada di sekitar kita dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi berupa wawancara guru kimia dan siswa kelas X di SMA Negeri 1 Tualang dan melihat langsung kegiatan belajar mengajar dalam kelas. Dari hasil wawancara terhadap salah satu guru kimia yaitu ibu Gustidar S.Pd yang dilakukan di SMA N 1 Tualang, terlihat bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut masih bersifat *teacher centered*, yaitu pembelajaran masih terpusat pada guru, guru menjadi satu-satunya sumber ilmu, dan siswa hanyalah sebagai penerima ilmu semata. Salah satu pokok bahasan pada pelajaran kimia SMA kelas X semester II adalah Hidrokarbon. Di dalam pokok bahasan tersebut terdapat sub pokok bahasan kimia karbon, penggolongan hidrokarbon, tata nama senyawa hidrokarbon, keisomeran hidrokarbon dan reaksi senyawa hidrokarbon. Materi-materi tersebut mempunyai tingkat keabstrakan yang tinggi karena materinya berupa sesuatu kasat mata dan tidak adanya media pendukung seperti molimut, sehingga menjadi penghalang dalam proses dan hasil pembelajaran yang mengakibatkan rendahnya nilai hasil belajar siswa dalam materi hidrokarbon, rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari data nilai ulangan hidrokarbon tahun lalu yaitu hanya sebesar 30% yang mendapatkan nilai diatas KKM.

Ilmu kimia adalah ilmu yang mempelajari materi dan perubahannya.<sup>5</sup> Namun selama ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengikuti pelajaran kimia. Hal ini tidak terlepas dari materi yang dipelajari dalam kimia yang bersifat abstrak. Salah satu tujuan pembelajaran kimia adalah agar siswa dapat menerapkan konsep dan prinsip kimia tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan pembelajaran dibutuhkan proses pembelajaran yang berlangsung secara efektif dan efisien. Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>6</sup> Salah satu tujuan akhir pembelajaran adalah peningkatan prestasi belajar siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut hendaknya guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran mampu menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Suatu media atau alat bantu pembelajaran harus dipilih secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berjalan lebih efektif. Penggunaan media pembelajaran harus disesuaikan dengan beberapa hal diantaranya karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran yang dilakukan. Kegiatan belajar mengajar yang menggunakan media pembelajaran diperlukan adanya proses perencanaan, pemilihan, dan

---

<sup>5</sup> Raymond Chang, *Kimia Dasar Konsep-Konsep Inti*, Bandung, Erlangga, 2005, h. 3.

<sup>6</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, h. 30.

pemanfaatan media pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Mengingat banyak jenis media pembelajaran yang ada, maka dalam usulan penelitian ini akan dibahas dan dibandingkan dua media, media-media tersebut dipandang memiliki potensi yang besar dalam proses pembelajaran tetapi kedua media itu bisa dikatakan sangatlah berbeda yang memiliki kelemahan dan kelebihan masing-masing. Media pembelajaran yang pertama merupakan media yang perkembangannya pada saat ini sangat pesat yaitu dengan animasi yang berbasis *Macromedia Flash* dan satunya lagi merupakan media yang sering digunakan tetapi dipandang masih tetap relevan dan efektif dalam proses pembelajaran yaitu *Power Point*. Karena dasar inilah sebuah media khusus ditawarkan sebagai alternatif pembelajaran kimia yaitu media *Power Point* dan *Macromedia Flash*. Memahami suatu materi yang bersifat abstrak dengan jumlah materi yang banyak dan dalam waktu yang singkat, tentu akan menuntut guru untuk membutuhkan media pembelajaran untuk membantunya di dalam proses belajar mengajar.

*Macromedia Flash* merupakan salah satu *software* aplikasi desain grafis yang sangat populer saat ini terutama untuk membuat aplikasi animasi dalam efek yang spektakuler. *Microsoft Power Point* adalah salah satu program *Microsoft Office* yang digunakan untuk membuat atau mendesain suatu presentasi guna kepentingan publik.<sup>7</sup> *Microsoft Power Point* akan membantu sebuah gagasan menjadi lebih menarik dan jelas tujuannya jika

---

<sup>7</sup> Departemen Penelitian dan Pengembangan MADCOMS, *Microsoft Powerpoint 2010*. Madiun, Penerbit andi dan MADCOMS, 2010, h. 3.

dipresentasikan karena *Microsoft Power Point* akan membantu dalam pembuatan slide, outline presentasi, presentasi elektronika, menampilkan slide yang dinamis, termasuk clip art yang menarik, yang semuanya itu mudah ditampilkan di layar monitor komputer. Perbedaan antara *Microsoft Power Point* dan *Macromedia Flash* adalah *Microsoft Power Point* bersifat visual yang berarti hanya bisa dilihat oleh mata, sedangkan *Macromedia Flash* bersifat audio visual yaitu dapat dilihat dan di dengar, karena media ini belum memiliki keseimbangan dalam segi sifat, maka peneliti menambahkan video dalam media *Microsoft Power Point* sehingga sifat kedua media menjadi sama yaitu bersifat audio visual.

Dalam proses pembelajaran, peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok, agar siswa menjadi lebih aktif. Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif. Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah strategi pembelajaran kooperatif (*Cooperative learning*) (SPK). Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/ tim kecil yang terdiri dari empat sampai enam orang siswa yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, rasa atau suku yang berbeda (heterogen). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*Reward*), jika mampu menunjukkan prestasi yang disyaratkan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta, Kencana, 2008, h. 242.

Dalam penelitian terdahulu juga telah diteliti perbandingan penggunaan kedua media ini, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah penelitian ini ditambahkan model pembelajaran kooperatif atau berkelompok dan menggunakan LKS dalam bentuk Teka-Teki Silang, sehingga lebih menarik minat siswa dalam proses pembelajaran dan membuat siswa menjadi lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Komparasi Hasil Belajar Kimia Siswa antara Penggunaan Media Macromedia Flash dan Microsoft Power Point di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang Kabupaten Siak”**.

## **B. Penegasan Istilah**

Untuk lebih mudah dalam memahami dan menghindari kesalahan pemahaman terhadap penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu didefinisikan, yaitu:

### **1. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, Bumi Aksara, 2006, h. 30.

## 2. Media *Macromedia Flash*

Gabungan konsep pembelajaran dengan teknologi audiovisual yang mampu menghasilkan fitur-fitur baru yang dapat dimanfaatkan dalam pendidikan.<sup>10</sup>

## 3. Media *Microsoft PowerPoint*

*Microsoft Power Point* adalah salah satu program *Microsoft Office* yang digunakan untuk membuat atau mendesain suatu presentasi guna kepentingan publik.<sup>11</sup>

## 4. Hidrokarbon

Senyawa yang terbuat hanya dari karbon dan hidrogen.<sup>12</sup>

# C. Permasalahan

## 1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas maka permasalahan yang teridentifikasi oleh penulis adalah sebagai berikut:

- a. Kimia masih menjadi pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa.
- b. Pokok bahasan Hidrokarbon merupakan salah satu subbab materi kimia yang memiliki tingkat keabstrakan yang tinggi.
- c. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*, yaitu pembelajaran berpusat pada guru, dimana guru lah satu-satunya sumber belajar siswa.

---

<sup>10</sup> Cipta Adi Wijaya, *Jurnal Komparasi Hasil Belajar Penggunaan Media Macromedia Flash dan Media Powerpoint pada Materi Sejarah Pembentukan Bumi Kelas X SMA Negeri 8 Semarang Tahun 2013/2014*, Semarang, Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 2.

<sup>11</sup> Departemen Penelitian dan Pengembangan MADCOMS, *Loc, Cit.*

<sup>12</sup> Raymond Chang, *Op, Cit.*, h. 332.



- d. Hasil belajar siswa pada pokok bahasan Hidrokarbon masih rendah terlihat pada hasil belajar hidrokarbon tahun lalu dengan nilai siswa yang diatas KKM hanya 30%.
- e. Pembelajaran dengan menggunakan media berupa media *power point* dan *macromedia flash* belum pernah diterapkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang khususnya pada pembelajaran kimia.

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada membandingkan hasil belajar dalam ranah kognitif siswa kelas X semester II di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tualang pada pokok Hidrokarbon dengan penggunaan media antara *Macromedia Flash* dan media *Microsoft Powerpoint*.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu apakah terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa dalam ranah kognitif kelas X semester II di SMA N 01 Tualang pada pokok bahasan Hidrokarbon dengan penggunaan media antara *Macromedia Flash* dan media *Microsoft Powerpoint*?

## **D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia siswa kelas X semester II di SMA N 1 Tualang pada pokok bahasan Hidrokarbon dengan penggunaan media antara *Macromedia Flash* dan media *Microsoft Powerpoint*.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa, untuk dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa khususnya pada pokok bahasan Hidrokarbon di kelas X SMA N 1 Tualang.
- b. Bagi guru, sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan aspek-aspek lain seperti aspek afektif dan psikomotorik siswa, sehingga membuat siswa menjadi lebih aktif.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas keberhasilan pengajaran di SMA N 1 Tualang.
- d. Bagi peneliti, dapat dijadikan pedoman untuk mengetahui masalah dalam bidang pendidikan dan jika menjadi pendidik di masa yang akan datang serta menjadi landasan berpijak untuk meneliti lebih

lanjut keberhasilan siswa dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi.